



ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA AA REKAM MEDIS (STUDI KASUS KLINIK MEDIKA SAINTIKA)

THE ANALYSIS OF THE WORKLOAD OF THE PERSONNEL FILLING THE MEDICAL RECORD (CASE STUDY KLINIK MEDIKA SAINTIKA)

Doni Damara¹, Chamy Rahmatika²

STIKES Syedza Sainatika

(donidamara_a@yahoo.com, +62 852-7119-7160)

ABSTRAK

Hasil observasi awal di bagian rekam medis Klinik Medika Sainatika Padang diketahui jumlah tenaga rekam medis sebanyak 2 orang, 2 orang tersebut ditempatkan dibagian administrasi atau pendaftaran pasien sedangkan dibagian *filling* tidak ada tenaga tetap sehingga bisa dilakukan analisis beban kerja tenaga *filling* rekam medis. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan obsevasional analitik Populasi dalam penelitian ini adalah banyaknya rekam medis yang disiapkan dengan accidental sampling dari rata-rata setiap hari sebanyak 32 berkas rekam medis dengan menguakan analisis data metode workload analysis (analisis beban kerja). Dari hasil hitung jam kerja efektif Klinik Medika Sainatika Padang adalah 3,92 jam/hari (14104 detik) dan waktu menyelesaikan semua tugas dibagian *filling* telah sesuai hanya saja pada bagian *filling* tidak ada tenaga kerja tetap. Pekerjaan dibagian *filling* sementara waktu dibantu oleh tenaga administrasi atau pendaftaran, sehingga dari hasil hitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja rekam medis dibagian *filling* Klinik Medika Sainatika Padang adalah 1 orang. Pihak klinik harus memperhatikan tenaga kerja dan perlunya struktur organisasi untuk memperjelas tanggung jawab, uraian tugas serta kedudukan seorang pegawai, sehingga akan terpenuhi pegawai tetap dibagian *filling* rekam medis untuk mempertahankan beban kerja dan terbentuknya manajemen waktu yang tepat agar jam kerja efektif dapat dipertahankan

Kata Kunci : Beban Kerja, Tenaga *Filling*, Rekam Medis

ABSTRACT

The results of preliminary observations in the medical records section of Sainatika Medical Clinic Padang were known to the number of medical record personnel as much as 2 people, 2 people were placed in the administration or patient registration while in the filling section there were no permanent workers so it could be carried out workload analysis of medical records filling staff. Descriptive research method with analytical obsevasional approach The population in this study is the number of medical records prepared by accidental sampling from an average of 32 medical record files every day using data analysis workload analysis methods (workload analysis). From the results of calculating the effective working hours of Sainatika Medical Clinic Padang is 3.92 hours / day (14104 seconds) and the time to complete all tasks in the filling section is appropriate except that in the filling section there is no permanent workforce. The work in the filling section is temporarily assisted by administrative or registration staff, so from the results of the count of the number of medical record workforce needs in the filling section of the Sainatika Padang Medika Clinic is 1 person. The clinic must pay attention to the workforce and the need for an organizational structure to make clear the responsibilities, job descriptions and position of an employee, so that permanent employees will be fulfilled in the medical record filling section to maintain workloads and the establishment of appropriate time management so that effective working hours can be maintained

Keywords: Workload, Filling Power, Medical Records



PENDAHULUAN

Kebitihan akan data dan informasi saat ini berkembang sangat pesat, dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan berlakunya UU no. 14 tahun 2008 tentang tersedianya data dan inroasi mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layan umum termasuk pelayanan kesehatan (Yuliani & Habibah, 2016). Pelayanan kesehatan merupakan salah satu unsur dalam sistem pelayanan kesehatan yang prima. Pelayanan kesehatan terdiri atas pelayanan medis dan non medis (Rahmatiq & Arifatmi, 2018).

Pelayanan rekam medis dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identits pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepda pasien (Wirajaya & Nuraini, 2019). Untuk mendapatkan rekam medis yang bermutu, penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kompetensinya (Ridho, Rosa, & Suparniati, 2013). Tenaga yang kompeten sangat mempengaruhi mutu pelayanan pada unit kerja rekam medis sehingga jumlah tenaga rekam medis harus sesuai dengan beban kerja pada pelayanan rekam medis (Lihawa & Mansur, 2015).

Keseimbangan antara petugas dengan beban kerja dalam melaksanakan pelayanan kesehatan harus dipertimbangkan. Beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan meupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu (Ningsih, 2013). Apabila jumlah petugas tidak seimbang dengan beban kerja di unit tersebut maka penyediaan dokumen rekam medis terlambat dan pasien harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan. Hal ini mempengaruhi terhadap mutu pelayanan fasilitas kesehatan(Sidiq, 2014).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan obsevasional analitik pada unit kerja *filling* rekam medis Klinik Medika Sainatika Padang pada bulan november sampai dengan desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah banyaknya rekam medis yang disiapkan dengan accidental sampling dari rata-rata setiap hari sebanyak 32 berkas rekam medis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terhadap tenaga dalam menyediakan berkas rekam medis. Analisis data dengan metode *workload analysis staff need* yang merupakan proses menghitung beban kerja suatu posisi atau sub posisi dan kebutuhan jumlah orang untuk posisi atau sub posisi tersebut sehingga dapat menyajikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL

Hasil obseravasi didapatkan bahwa jenis pekerjaan di dilakukan dibagiann *filling* rekam medis Klinik Medika Sainatika Padang adalah sebagai berikut :

- a. Tenaga penyimpanan menerima berkas rekam medis rawat jalan yang sudah diolah untuk disimpan di rak penyimpanan
- b. Tenaga penyimpanan mencatat dibuku pencatatan penyimpanan berkas rekam medis
- c. Tenaga penyimpanan menyortir rekam medis berkelompok angka awal dari 00-99 di ruang penyimpanan
- d. Tenaga penyimpanan menyusunn berkas rekam medis berdasarkan sistem angka langsung atau *Staight Numerical Filling System*.
- e. Bil jam kerja berakhir maka petugas penyimpanan mengunci lemari atau rak laci penyimpaan
- f. Berkas rekam medis yang telah berusia 5 tahun (inaktif) disimpan digudang inaktif juga berdasarkan angka langsung atau *Staight Numerical Filling System*.



Hasil observasi berkas rekam medis bagian *filling* Klinik Medika Saintika Padang diketahui volume beban kerja yang diperoleh dari buku register pendaftaran pasien rawat jalan adalah rata-rata 32 orang/hari. Perhitungan kebutuhan

tenaga kerja yang diperoleh dari hasil observasi berkas rekam medis di bagian *filling* yang dilakukan di Klinik Medika Saintika Padang adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Perhitungan Volume Beban Kerja dan Waktu
Tenaga *Filling* Rekam Medis Klinik Medika Saintika Padang, 2019

No	Jenis Kegiatan	Waktu Melayani (detik)	Volume Beban Kerja	Total Waktu Melayani (detik)
1	Tenaga penyimpanan menerima berkas rekam medis rawat jalan yang sudah diolah untuk disimpan di rak penyimpanan	40	32	1280
2	Tenaga penyimpanan mencatat dibuku pencatatan penyimpanan berkas rekam medis	120	32	3840
3	Tenaga penyimpanan menyortir rekam medis berkelompok angka awal dari 00-99 di ruang penyimpanan	70	32	2240
4	Tenaga penyimpanan menyusun berkas rekam medis berdasarkan sistem angka langsung atau <i>Staight Numerical Filling System</i> .	120	32	3840
5	Bil jam kerja berakhir maka petugas penyimpanan mengunci lemari atau rak laci penyimpanan	15	32	480
6	Berkas rekam medis yang telah berusia 5 tahun (inaktif) disimpan digudang inaktif juga berdasarkan angka langsung atau <i>Staight Numerical Filling System</i> .	75	32	2400
Total waktu yang dibutuhkan				14080

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi di Klinik Medika Saintika Padang menunjukkan volume beban kerja dan total waktu yang digunakan tenaga kerja rekam medis di bagian *filling* berkas rekam medis di Klinik medika Saintika padang.

Observasi dilapangan jam kerja di bagian *filling* yaitu tenaga rekam medis bagian *filling* di Klinik Medika Saintika Padang memiliki jam kerja yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Klinik Medika Saintika Padang yaitu 6 jam/hari mulai pukul 08.00 s/d 14.00 wib. Jam istirahat Klinik Medika Saintika Padang adalah 1 jam (3600 detik), mulai dari jam 12.00 s/d 13.00 wib, sehingga jam kerja/hari

yatu 5 jam/hari. Hari krja Klinik Medika Saintika Padang adalah 6 hari kerja dari senin s/d sabtu. Berdasarkan permendagri No. 12/2008 Bab I pasal 1 Jam Kerja Efektif adalah jam kerja yang harus dipergunakan untuk berproduksi/menjalankan tugas. Hari kerja efektif adalah jumlah hari dalam kelender dikurangi hari libur dan cuti. Untuk 6 hari kerja dimulai dari hari senin s/d sabtu, dengan jam kerja dari pukul 08.00 s/d 14 wib.

- Jumlah hari/tahun = 365 hari
- Jumlah hari libur senin s/d minggu/tahun = 52 hari
- Jumlah hari libur resmi/tahun=15 hari



d. Jumlah cuti/tahun= 12 hari

Jumlah hari libur resmi dan cuti tahunan ditentukan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor :

617 tahun 2018, Nomor : 262 Tahun 2018, Nomor : 16 Tahun 2018, tentang hari libur nasional dan cuti bersama tahun 2019 dan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dari hasil observasi di Klinik Medika Sainatika Padang jumlah jam kerja di bagian *filling* rekam medis adalah :

Tabel 2
Jam Kerja efektif tenaga *filling* rekam medis
Klinik Medika Sainatika Padang, 2019

A	Jumlah hari dalam setahun	= 365 hari
B	Jumlah hari buka atau kerja	=365-52-15 = 298 hari
C	Jumlah jam kerja/hari	= 6 jam/hari
D	Jumlah jam istirahat/hari	= 1 jam/hari
E	Jumlah jam kerja efektif/hari	= 6-1 = 5 jam/hari
F	Jumlah hari kerja efektif	= 298-12 = 286 hari
G	Jumlah jam kerja efektif	= (286 x 5 jam)/365 = 3,92 jam (14104 detik)
H	Total waktu melayani semua pasien atau menyelesaikan pekerjaan	= 3,91 jam (14080 detik)

Dari hasil tabel 2 dapat dilihat bahwa, pekerjaan harus diselesaikan di bagian *filling* rekam medis dengan volume kerja 32 berkas rekam medis adalah dengan jumlah waktu 14.080 detik atau 3.91 jam/hari. Berdasarkan

tabel 2 jumlah jam kerja efektif dibagian *filling* adalah 3,92 jam (14104 detik) dari total waktu penyelesaian semua jenis pekerjaan di bagian *filling* rekam medis adalah 3,91 jam (14080 detik).

Tabel 3
Hitungan Kebutuhan Tenaga *Filling* Rekam Medis
Klinik Medika Sainatika Padang Tahun 2019

	Jumlah hari setahun x total waktu penyelesaian pekerjaan
Kebutuhan Tenaga =	$\frac{\text{Jumlah hari kerja x jumlah jam kerja efektif}}{\text{Jumlah hari setahun x total waktu penyelesaian pekerjaan}}$
Kebutuhan Tenaga =	$\frac{365 \times 14080}{298 \times 14104}$
Kebutuhan Tenaga =	$\frac{5139200}{4202992}$
=	1,2 / 1 orang

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil perhitungan kebutuhan tenaga kerja dibagian *filling* berkas rekam medis Klinik Medika Sainatika padang dengan menggunakan rumus, hasil perhitungan tersebut membutuhkan pengadaan tenaga kerja sebanyak 1 orang untuk ditempatkan dibagian *filling* rekam medis.

PEMBAHASAN

Pada observasi diatas bahwa volume beban kerja dengan waktu yang dibutuhkan pertahun telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Menurut Maryati (2015), beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan



norma waktu. Volume kerja adalah sekumpulan tugas/pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu 1 tahun (Rakhmawati & Rustiyanto, 2016). Volume kerja diperoleh dari target pelaksanaan tugas untuk mendapatkan hasil kerja. Volume kerja dapat menentukan berapa jumlah pegawai yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu (Imanti & Setyowati, 2015). Hasil penelitian volume kerja di Klinik Medika Sainatika Padang sudah sesuai dengan volume kerja dan norma waktu yang ada.

Pada hasil penelitian menyebutkan hasil hitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja rekam medis dibagian filling Klinik Medika Sainatika Padang adalah 1 orang. Salah satu Unit Rekam Medis yang menunjang dalam pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan (filing) dimana dokumen rekam medis disimpan. Dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis berpedoman pada sistem penyimpanannya (Sakidjan, 2014). Di Klinik Medika Sainatika Padang belum adanya petugas *filling* tetap karena pekerjaan *filling* masih menggunakan tenaga petugas administrasi / pendaftaran pasien, artinya petugas *filling* tidak ada di Klinik Medika Sainatika Padang karena petugas pendaftaran merangkap pekerjaan di bagian *filling* rekam medis sehingga perlu adanya petugas tetap di bagian *filling* untuk kerja yang lebih efisien, untuk itu pihak Klinik Medika Sainatika Padang harus memperhatikan beban tenaga kerja dan perlunya job description pada struktur organisasi rekam medis sehingga jelas pembagian kerja, fungsi atau kegiatan lainnya. Sehingga Klinik Medika Sainatika Padang harus melakukan proses rekrutmen terhadap pegawai tetap rekam medis khusus dibagian *filling* rekam medis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini adalah Volume beban kerja untuk melayani semua pasien yang datang berobat ke Klinik Medika Sainatika Padang sudah sesuai dengan antara volume kerja dengan norma waktu. Jumlah kerja efektif di Klinik Medika Sainatika Padang adalah

3,92 jam (14104 detik) dan waktu menyelesaikan semua tugas dibagian filling telah sesuai hanya saja pada bagian filling tidak ada tenaga kerja tetap. Pekerjaan dibagian filling sementara waktu dibantu oleh tenaga administrasi atau pendaftaran, sehingga dari hasil hitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja rekam medis dibagian filling Klinik Medika Sainatika Padang adalah 1 orang.

Saran yang diberikan adalah perlunya tenaga tetap di bagian filling rekam medis. Pihak klinik harus memperhatikan tenaga kerja dan perlunya struktur organisasi untuk memperjelas tanggung jawab, uraian tugas serta kedudukan seorang pegawai, sehingga akan terpenuhi pegawai tetap dibagian filling rekam medis untuk mempertahankan beban kerja dan terbentuknya manajemen waktu yang tepat agar jam kerja efektif dapat dipertahankan. Proses pengambilan bekas rekam medis dibagian filling harus pegawai tetap karena berhubungan dengan informasi dan kerahasiaan yang ada pada berkas rekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Imanti, M., & Setyowati, M. (2015). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2015. *Diakses dari <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/17489>*.
- Lihawa, C., & Mansur, M. (2015). Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dokter di ruang rawat inap RSI Unisma Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(2), 119-123.
- Maryati, W. (2015). Beban Kerja Petugas Filing Terhadap Rata-Rata Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 3(2).
- Ningsih, K. P. (2013). *Hubungan Beban Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Kinerja Karyawan Di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Mata "Dr. YAP"*



- Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmatika, C., & Arifatmi, L. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Musik terhadap Nyeri Post Operasi Pasien Sectio Caesarea di Rumah Sakit Abdoel Madjid Batoe Muara Bulian*.
- Rakhmawati, F., & Rustiyanto, E. (2016). Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja di Instalasi Rekam Medis RS Aisyiah Muntilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 1(1), 1-8.
- Ridho, K. M., Rosa, E. M., & Suparniati, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengisian Rekam Medis Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Pendidikan UMY. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*, 2(2).
- Sakidjan, I. (2014). Analisis Kelengkapan Catatan Rekam Medis Kasus Tetralogy of Fallot pada Implementasi INA-CBGS di RSPJN Harapan Kita. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(1).
- Sidiq, R. (2014). Distribusi Tenaga Rekam Medis Pada Puskesmas Di Kota Langsa, Kabupaten Pidie Dan Simeulue Provinsi Aceh Tahun 2013. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 2(1).
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 7(2), 165.
- Yuliani, N., & Habibah, U. (2016). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Rekam Medis Bagian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Upt Puskesmas Pucang Sawit Surakarta. *Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 3(2).